

## **RANCANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN PSIKIATRI METODE *RESTRAINT SAFETY***

**Indah Mukarromah**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang  
e-mail : indahmukarromah@gmail.com

### ***Abstract***

*Psychiatric emergencies often occur in both the service and the community. Need for socialization about the management of the patient, one of them is by way of restrain. The purpose of making this learning video is because there are still many people who do actions pasung on people with mental disorders so that this media helps readers to disseminate safe way of restrain. The methods used include using hardware and software tools. The hardware device is the Mini 210 Hewlett-Packard (Hp) Notebook, whereas to combine the appropriate software files of Intel Atom (TM) processor CPU N550 @1.50 GHz 1.50 GHz Windows 7 Starter 2009; Camtasia 8.4 (TM) TechSmith Corporation version 8.4.0.1699; CyberLink YouCam Corporation version 4.0.0.8.2.0; Microsoft Office Professional Plus Power Point 2010 version 14.0.4763.100 with the title of restrain. Also using some background music and videos that are downloaded at youtube. Upload using social media facebook Indah Mukarromah/Hakuna Matata. Assessment using 3 validation ways that is expert validation, testing, and publish. The results showed that 4 respondents from 10 respondents gave feedback, expertly validated and the experiments showed an average of 80. However, publish validation required additional improvements in the image media in the presentation slides, less maximal narrator volume, and the addition of effects-related material Side use of restrain. Making audio-visual learning media needs to be made manuscript so that there is equality of perception between designer and user.*

**Keywords:** *Learning Video, Management of Psychiatric Emergency, Restraint Safety*

### **1. PENDAHULUAN**

Kegawat daruratan psikiatri adalah tiap gangguan dalam berpikir, perasaan atau tingkah laku yang memerlukan intervensi terapeutik / pengobatan secepatnya/segara (Wijaya, 1997). Emergensi psikiatri dapat terjadi di rumah, di jalan, di kantor, di Unit Jiwa, di Unit Penyakit medis umum, Unit Bedah, di RSUD, atau bahkan di unit emergensi sekalipun. Situasi kedaruratan dapat berupa ancaman segera terhadap kehidupan, kesehatan, harta benda atau lingkungan; kehilangan kehidupan, gangguan kesehatan, kerusakan harta benda dan lingkungan; dan

cenderung peningkatan bahaya yang tinggi dan segera terhadap kehidupan, kesehatan, harta benda atau lingkungan. Pedoman Penatalaksanaan Kegawat daruratan psikiatrik untuk RSUD kelas (1999) Direktur jendral pelayanan medis kondisi kegawatdaruratan psikiatrik antara lain gaduh gelisah dan tindak kekerasan; percobaan bunuh diri; gawat darurat akibat gangguan penggunaan zat; delirium; sindrom neuroleptik maligna; gangguan stres pasca trauma; korban pemerkosaan dan kekerasan seksual; penganiayaan anak/remaja; dan lain-lain.

Penatalaksanaan kegawat daruratan psikiatrik (Kaplan, 2006) antara lain bersikap tenang, penuh percaya diri, serta dengan kewaspadaan penuh (ciptakan suasana tenang); Periksa fisik (TTV/Status Mental) dan wawancara pasien dengan tutur kata lembut, menenangkan, meyakinkan bahwa pasien akan mendapat pertolongan; Kalau mungkin, lepas ikatan apabila kondisi memungkinkan, sambil tetapwaspada bahwa pasien akan menipu/ melarikan diri/mengamuk setelah ikatan dilepas; Menghargai hal positif pada diri klien baik dalam perilaku maupun perasaan; Bila pendekatan tidak berhasil, Manajemen Krisis tindakan fiksasi (Restrained/Isolasi); Terapi/Medikasi sesuai kondisi untuk menenangkan bisa anti cemas, antipsikotik (obat neuroleptik dosis efektif tinggi/dosis efektif rendah/tranquelezer).

Penelitian yang dilakukan oleh Fandiarta (2013) tentang *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Matakuliah Promosi Kesehatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang* menyatakan bahwa ada perbedaan yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *e-learning* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ( $p < 0,05$ ). Terdapat persepsi positif terhadap aspek diskusi, tugas, kuis/ujian, dan ketersediaan bahan ajar pada penggunaan *e-learning*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-learning*

didalamnya menggunakan media pembelajaran baik secara audio, visual, maupun audio-visual.

Wina (2012) mengklasifikasi media komunikasi dalam pendidikan/ pembelajaran dilihat dari sifatnya dapat dibagi ke dalam : 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, tape recorder, kaset, piringan hitam dan rekaman suara; 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya; 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat video pembelajaran tentang *restrain safety*, selain bermanfaat untuk media pembelajaran juga bisa digunakan untuk media promosi kesehatan sebagai penanganan kegawatdaruratan psikiatri di komunitas.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan cara menggunakan piranti *hardware* dan *software*. Piranti *hardware*-nya adalah Notebook Hewlett-Packard (Hp) mini 210, sedangkan untuk menggabungkan beberapa file yang sesuai piranti *software* yaitu processor Intel (R) Atom (TM) CPU N550 @ 1.50 GHz 1.50 GHz Windows 7 Starter 2009; Program Camtasia 8.4 (TM) TechSmith Corporation version 8.4.0.1699; CyberLink YouCam Corporation version 4.0.0.8.2.0; Microsoft Office Professional Plus Power Point 2010 version 14.0.4763.100 dengan judul *restrain*.

Latar musik pengiring yang digunakan adalah *Ost My Girlfriend Is Gumiho* dan *Ost The Queen of Soen Doek*. Juga menggunakan media youtube sebagai media pembuka sebelum slide presentasi ditampilkan, diantaranya : Penderita Gangguan Jiwa di Pasung, Pasung Menjadi Jalan Alternatif Keluarga Miskin, Teaser 360 Metro TV Episode Pasung, 360 Metro TV 6 Februari 2014 Kisah Para Pemerhati Gangguan Jiwa, *How To Use Restraints Safely*. Selanjutnya dilakukan *rendering project* melalui menu *produce and share* ke dalam bentuk MP4 Video Player dimension 850x480 (*scaled to fit*). Sosial media facebook digunakan untuk menerbitkan video pembelajaran.

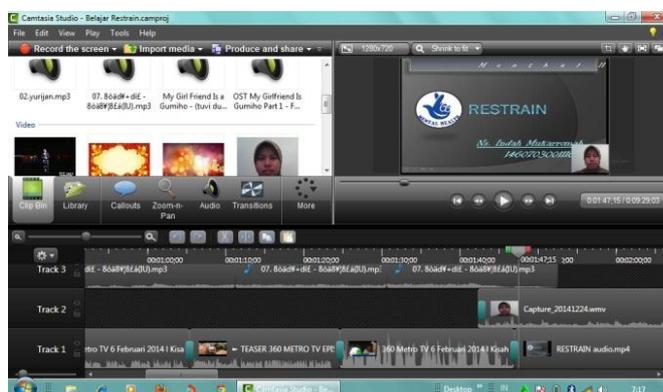
Media pembelajaran yang telah di *rendeering project* kemudian dilakukan pengunggahan, karena pengguna youtube dan

wordpress penulis tidak banyak maka penyebarannya melalui sosial media facebook untuk memperoleh respon dari pembaca agar bisa dianalisis hasil dari media pembelajaran *restrain safety* menggunakan cara validasi secara ahli, ujicoba, dan publish.

## 3. HASIL PENELITIAN

Produk media pembelajaran adalah berupa video MP4 dengan konsep penanganan kegawatdaruratan psikiatrik metode *restrain safety*. Tahapan pertama dalam pembuatan video pembelajaran ini adalah dengan menggabungkan beberapa menggabungkan beberapa media yang telah di buat ke dalam program Program Camtasia 8.4 (TM) TechSmith Corporation version 8.4.0.1699.

Tahapan berikutnya adalah dengan melakukan *rendeering project* ke dalam bentuk MP4 Video Player dimension 850x480 (*scaled to fit*) untuk dapat dilakukan publikasi secara massal melalui sosial media *facebook* Indah Mukarromah/Hakuna Matata.



Gambar 1. Penggabungan beberapa media ke dalam Program Camtasia 8.4 (TM) TechSmith Corporation version 8.4.0.1699



Gambar 2. Unggahan sosial media facebook Indah Mukarromah/Hakuna Matata

Berikutnya adalah melakukan validasi sebagai bahan analisis baik secara objektif maupun dalam bentuk komentar responden yang secara sukarela memberikan kritik dan sarannya.

Validasi secara ahli dilakukan dengan cara menilai dari video pembelajaran menggunakan 5 komponen dengan rentang nilai 0-100 didapatkan hasil rata-rata nilai 80. Validasi selanjutnya yaitu secara uji coba dimana video yang ditampilkan di presentasikan dalam kelas kecil untuk kemudian dinilai seperti cara penilaian validasi ahli. Validasi yang terakhir yaitu publish dimana cara ini dilakukan dengan menyosialisasikan di lingkup khalayak ramai bisa melalui youtube, blog, ataupun sosial media.

#### 4. DISKUSI

Publikasi video pembelajaran tentang kegawatdaruratan psikiatri metode restrain safety adalah melalui sosial media facebook indah Mukarromah/Hakuna Matata dimana

ada 10 responden yang melihat video pembelajaran dari total 521 teman dan yang memberikan masukan 4 responden. Masukan yang diberikan diantaranya isi slide presentasi yang kurang media gambarnya, perlu penambahan materi tentang efek samping dari pelaksanaan restrain, volume suara penulis yang kurang keras. Namun ada beberapa hal positif yang diberikan yaitu menarik karena adanya video pembuka terkait dengan pasung, dan ada referensinya juga bisa digunakan untuk promosi kesehatan.

Jumlah responden yang memberikan komentar sebanyak 4 orang dari 10 responden yang membuka uploading video restrain safety, besar kemungkinan tidak semua responden memiliki smartphone sehingga apabila membuka media sosial facebook harus melalui komputer atau ke warung internet, hal tersebut mengakibatkan sedikitnya responden yang memberikan komentar. Hasil komentar beberapa responden menunjukkan bahwa video pembelajaran ini perlu dilakukan perbaikan terkait dengan efek suara dari penulis.

Meninjau dari hasil validasinya baik secara ahli, uji coba, maupun publish menunjukkan bahwa secara isi (menarik dan interaktif), orisinalitas, kesesuaian dengan tujuan dan kaidahnya memiliki nilai rata-rata 80 yang artinya ada respon positif dari video restrain safety dan mudah dipahami oleh responden. Namun ada kritik dan saran yang disampaikan oleh responden perlu

diperhatikan dalam upaya perbaikan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membuat proyek media pembelajaran perlu dibuat naskah media pembelajaran dan persiapan alat yang memadai. Selain itu perlu lebih aktif untuk sosialisasi terkait video yang kita publikasikan agar responden tertarik untuk memberikan kritik ataupun masukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2012. Halaman 118-121
- Fandianta. *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Matakuliah Promosi Kesehatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang*. [Tesis]. Universitas Gadjah Mada. 2013
- Indah Mukarromah. *Kegawatdaruratan Psikiatri*. [Handout Perkuliahan]. 2012
- <http://youtube.com>, diakses bulan Nopember 2014 dengan judul : Penderita Gangguan Jiwa Di Pasung, Pasung Menjadi Jalan Alternatif Keluarga Miskin, TEASER 360 METRO TV EPISODE PASUNG, 360 Metro TV 6 Februari 2014 1 Kisah Para Pemerhati Gangguan Jiwa, HOW TO USE RESTRAINTS SAFELY
- Wijaya Kusuma. *Kedaruratan Psikiatrik dalam Praktek*. Jakarta. Profesional Books. 1997.
- Kaplan, Harold I et al. *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jilid 2. Jakarta. Binarupa Aksara. 2006